

## DAFTAR PUSTAKA

- Alkaf, M. (2012). Tari Sebagai Gejala Kebudayaan: Studi Tentang Eksistensi Tari Rakyat di Boyolali. *Komunitas*, 4(2), 125–138. doi: 10.15294/komunitas.v4i2.2401.
- Arifin, M. H. (1998). *Menguak Misteri Ajaran Agama Agama Besar*. Jakarta: Golden Trayon Press.
- Arkiang, F., & Adwiah, R. (2019). Konsep Dakwah Mauidhatul Hasanah dalam Surat An-Nahl Ayat 125. *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 57–68. doi: 10.15548/MRB.V2I1.329.
- Asiyah, A. (2019). Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Bersih Desa di Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma. *MANHAJ Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 135–145. doi: 10.29300/mjppm.v4i2.
- Asmanto, E., Miftakhurrohmat, A., & Asmarawati, D. (2016). Dialektika Spiritualitas Ekologi (Eco-Spirituality) Perspektif Ekoteologi Islam pada Petani Tambak Udang Tradisional Kabupaten Sidoarjo. *Kontekstualita*, 31(1), 1–20.
- Badrudin. (2014). Antara Islam dan Kebudayaan. Dalam M. Arif (Ed.), *Filsafat Islam: Historisitas dan Aktualitas* (pp. 208–226). Yogyakarta: FA Press.
- Basuki, S., Rochman, F., & Sri, Y. (2000). Biologi Tembakau Temanggung. Dalam Monograf Balittas No.5, *Tembakau Temanggung* (pp 1-6). Malang: Balai Penelitian Tembakau dan Tanaman Serat.
- Bauman, R. (1992). *Folklore, cultural performances, and popular entertainments: A communications-centered handbook*. New York: Oxford University Press.
- Bayuseto, A., & Raharusun, A. G. (2021). Design Thinking berbagi Sebagai Inspirasi Hadis Nabi Saw. *Gunung Djati Conference Series* 4(1), 51–62.
- Brockelman, P. (2016). *With New Eyes Seeing the Environment as a Spiritual Issue*. Dalam J. E. Carroll, P. Brockelman, & M. Westfall (Ed.), *The Greening of Faith: God, the Environment, and the Good Life (20th Anniversary Edition)* (pp. 30-43). Durham: University of New Hampshire Press.
- Choné, A. (2017). Ecospirituality. Dalam A. Choné, I. Hajek, & P. Hamman (Eds.), *Rethinking Nature: Challenging Disciplinary Boundaries* (pp. 38-48). London & New York: Routledge.

- DeMarinis, V. (1990). Movement as mediator of meaning: An investigation of the psychosocial and spiritual function of dance in sacred liturgy. Dalam D. Adams & D. Apostolos-Cappadona (Eds.), *Dance as religious studies* (pp. 193-210). New York: Crossroad Publishing.
- Dylan, A., & Coates, J. (2012). The Spirituality of Justice: Bringing Together the Eco and the Social. *Journal of Religion & Spirituality in Social Work: Social Thought*, 31(1):128-149. doi: 10.1080/15426432.2012.647895.
- Eckersley, R. (1996). *The West's Deepening Cultural Crisis. Surgical Neurology*, 45(4): 394-398. doi: 10.1016/0090-3019(96)90302-x.
- Emmons, R. A., & Crumpler, C. A. (1999). Religion and spirituality? The Roles of Sanctification and The Concept of God. *International Journal of Phytoremediation*, 21(1), 17-24. doi: 10.1207/S15327582IJPR0901\_3
- Fauzi, R. A. (2016). Sejarah Tradisi Ritual Giling Manten di Pabrik Gula Ngadirejo, Desa Ngadirejo, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri. *AVATARA, e-Journal Pendidikan Sejarah*, 4(2), 468-482.
- Fios, F. (2013). Eko-Spiritualisme: Sebuah Keniscayaan Pada Era Kontemporer. *Humaniora*, 4(2), 1237-1246.
- Fios, F., & Arivia, G. (2017). The Concept of Homo Ecologicus Spiritual-Ethical (an Ethical Reflection on The Ecological Humanism Concept of Henryk Skolimowski). *Cultural Dynamics in a Globalized World*, 119-124. doi: 10.1201/9781315225340-17.
- Hartono, & Firdaningsih. (2019). Akulturasi Islam dengan Budaya Jawa dalam Ritual Sedekah Laut di Pantai Pedalen Kabupaten Kebumen. *IBDA` : Jurnal Kajian Islam Dan Budaya*, 17(2), 364-380. doi: 10.24090/ibda.v17i2.3232
- Haryadi, F. (2013). Nilai Kearifan Lokal dalam Upacara Adat Ritus Tiwu Panganten di Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon (Analisis Struktural-Semiotik). *Lokabasa*, 4(2). doi: 10.17509/Jlb.V4i2.3133
- Hidayah, N. (2018). Upaya Perpustakaan dalam Melestarikan Khazanah Budaya Lokal (Studi Kasus Perpustakaan "HAMKA" SD Muhammadiyah Condongcatur). *BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 2(1), 21-26. doi:10.30829/jipi.v3i1.1540.
- Julaeha, N., Saripudin, D., Supriatna, N., & Yulifar, L. (2019). Kearifan Ekologi dalam Tradisi Bubur Suro di Rancakalong Kabupaten Sumedang. *Patanjala*, 11(3), 499-513. doi: 10.30959/patanjala.v11i3.538.
- Junaidi, H. (2013). Kajian Kritis Akulturasi Islam Dengan Budaya Lokal. In *Sulesana: Jurnal Wawasan Keislaman*, 8(1), 1-14. doi:10.24252/.v8i1.1271.

- Kartikasari, Y. (2011). Alam, Manusia, dan Spiritualitas. *Sosioteknologi*, 10(24), 1157–1167.
- Kastolani, & Yusof, A. (2016). Relasi Islam dan Budaya Lokal: Studi tentang Tradisi Nyadran di Desa Sumogawe Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang. *Kontemplasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, 4(1), 53–74. doi: 10.21274/KONTEM.2016.4.1.53-74
- Keesing, R. M. (1992). *Antropologi Budaya : Suatu Perspektif Kontemporer*. S. Gunawan (Ed.). Jakarta: Erlangga.
- Khasanah, S., & Sulastuti, K. I. (2019). Peran Joged Danyang dalam Ritual Bersih Desa di Dusun Natah. *Greget*, 18(1), 87–98. doi: 10.33153/grt.v18i1.2645
- Koentjaraningrat. (1990). *Sejarah Teori Antropologi II*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Koentjaraningrat. (1994). *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kuntowijoyo. (2001). *Muslim tanpa Masjid: esai-esai agama, budaya, dan politik dalam bingkai strukturalisme transendental*. I. S. Ibrahim (Ed.). Bandung: Mizan Media Utama.
- La Aso, Kusuma, I. N. W., Ardhana, I. K. A., & Wiasti, N. M. W. (2015). Rites of Shift Performed by The Muna Ethnic People In Muna Regency, Southeast Province: Continuity and Change. *E-Journal of Cultural Studies*, 8(1).
- Mahmud, M., Matheosz, J. N., & Deeng, D. (2021). Tradisi Sasi Perspektif Ekologi Manusia pada Masyarakat Desa Fritu Kecamatan Weda Utara Kabupaten Halmahera Tengah. *Holistik*, 14(4), 1–17.
- Manafe, Y. D. (2011). Komunikasi Ritual pada Budaya Bertani Atoni Pah Meto di Timor-Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Komunikasi*, 1(3), 287–298. doi: 10.24329/aspikom.v1i3.26.
- Muchlisin, A., & Luthfi, A. (2021). Ritual Tebus Laku Sikep Samin sebagai Ritus Peralihan bagi Pasangan Suami Istri Komunitas Sedulur Sikep di Dukuh Karangpace Kabupaten Blora. *Solidarity*, 10(2), 167–182.
- Muhtadin. (2018). Yasinan dan Tahlilan dalam Komunikasi Islam (Disampaikan pada Jamaah Masjid Al Adil-Jakarta Selatan). *MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 23-29. doi: 10.32509/AM.V1I01.484.
- Najih, S. (2017). Mau'idzah Hasanah dalam Al-Qur'an dan Bimbingan Konseling Islam. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 36(1), 144–169. doi: 10.21580/JID.V36.1.1629.
- Nasruddin. (2011). Kebudayaan dan Agama Jawa dalam Perspektif Clifford Geertz. *Religió: Jurnal Studi Agama-Agama*, 1, 33–46.

- Nastiti, T. S. (2020). Dewi Sri dalam Kepercayaan Masyarakat Indonesia. *Tumotowa*, 3(1), 1–12. doi: 10.24832/tmt.v3i1.48.
- Nurdin, B. V. (2016). Budaya, Pariwisata dan Ethno-Ecotourism: Kajian Antropologi Pariwisata di Provinsi Lampung. *Jurnal Sosiologi*, Vol. 18, No. 1: 13-19, 18(1), 13–19. doi: 10.23960/sosiologi.v18i1.67.
- Perdana, A. S. (2019). Restrukturisasi Obyek Wisata Alam dan Agro sebagai Wujud Pelayanan Sosial Kemasyarakatan di Desa Genito Kabupaten Magelang. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara ASIAN (Asosiasi Ilmuwan Administrasi Negara)*, 7(2), 18–32. doi: 10.47828/jianaasian.v7i02.40.
- Pertiwi, D. E. (2019). Tradisi Mantu Kucing di Tinjau dari Makna Simbolis dan Potensinya di Desacurahjati, Kabupaten Banyuwangi. *Santhet: Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora*, 3(2), 72–80.
- Pontjosutirto, S. (1993). Upacara Ruwat di Jawa. In *Ritus Peralihan di Indonesia* (pp. 108–127). Jakarta: Balai Pustaka.
- Pratoyo. (2013). Merti Desa Dalam Perubahan Jaman. *Journal of Educational Social Studies*, 2(1), 34–40. doi: 10.15294/JESS.V2I1.1299.
- Prihastuti, D., & Laturrakhmi, Y. F. (2017). Sebuah Studi tentang Komunikasi Ritual dalam Tarian Seblang. *Jurnal Studi Budaya Nusantara*, 1(2), 72–79. doi: 10.21776/ub.sbn.2017.oo1.02.01.
- Rahayu, T. N., Setyarto, & Efendi, A. (2014). Model Pewarisan Nilai-Nilai Budaya Jawa Melalui Pemanfaatan Upacara Ritual. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 12(1), 55–69. doi: 10.31315/jik.v12i1.358.
- Reverawaty, I. W., Yusuf, M., & Ardiyansyah. (2019). Pendampingan Pelestarian Budaya sebagai Objek Wisata melalui Festival Kampung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 331–341. doi:10.22146/jpkm.46884.
- Rohmah, I. Y. A. (2014). Sedekah Bumi (Nyadran) sebagai Konvensi Tradisi Jawa dan Islam Masyarakat Sratujejo Bojonegoro. *El-HARAKAH*, 16(1), 100. doi: 10.18860/el.v16i1.2771.
- Royce, A. P. (2007). *Antropologi Tari*. Bandung: Sunan Ambu Press.
- Runtiko, A. G., Haryadi, F. T., & Witjaksono, R. (2018). Eksplorasi Kearifan Lokal Usahatani Tembakau Srinthil di Lereng Gunung Sumbing. *Jurnal Kawistara*, 8(3), 213-309. doi: 10.22146/kawistara.31457.
- Safitri, N. A. (2016). Makna Simbolis wonten Salebeting Upacara Tradhisi Penganten Tebu ing Pabrik Gula Sumberharjo. *Bening: Jurnal Penelitian Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jawa*, 1(4), 1-13.

- Sahati, N. H. (2018). Tradisi Pernikahan Tembakau dan Nilai-Nilai Kebudayaan dalam Masyarakat Dusun Gopaan Desa. *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas 2018*, 284–290.
- Saifuddin, A. F. (2015). *Logika Antropologi: Suatu Percakapan (Imajiner) Mengenai Dasar Paradigma*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sami, A., & Ryandono, Muhamad N. H. (2015). Dampak Shadaqah pada Keberlangsungan Usaha (Studi Kasus: Testimoni 4 Pengusaha Muslim di Surabaya). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 1(3), 220. doi: 10.20473/vol1iss20143pp205-220.
- Schwencke, A. M. (2012). *Globalized Eco-Islam; A Survey of Global Islamic Environmentalism*. Leiden: Leiden Institute for Religious Studies (LIRS).
- Setiawan, H. B. (2015). Infaq dalam Tafsir Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 261. *Islamic Banking*, 1(1), 66. doi: 10.36908/isbank.v1i1.17.
- Shaffer, L. (2017). Rain Rituals as a Barometer of Vulnerability in an Uncertain Climate. *Journal of Ecological Anthropology*, 19(1), 1–17. doi: 10.5038/2162-4593.19.1.1228.
- Skolimowski, H. (1993). *A Sacred Place to Dwell : Living with Reverence upon The Earth*. Brisbane, Rockport, Shaftesbury: Elements Books.
- Soeroso, A. (2008). Strategi Konservasi Kebudayaan Lokal Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 1(2), 144–161. doi:10.20473/jmtt.v1i2.2363.
- Sponsel, L. E. (2014). Spiritual Ecology: Is It the Ultimate Solution for the Environmental Crisis?. *Bibliographic Essay. Choice*, 51, 8.
- Sukman. (2014). Kosmologi dan Urgensi Spiritualitas. *Akademika*, 19(322–343).
- Summers-Effler, E. (2006). Ritual Theory. Dalam J. E. Stets & J. H. Turner (Eds.), *Handbook of The Sociology of Emotions* (pp. 135–153). New York: Springer.
- Sutiyono. (1998). Tumpeng dan Gunung : Makna Simboliknya dalam Kebudayaan Masyarakat Jawa. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1(1), 61–67. doi: 10.21831/cp.v2i2.9041
- Suyono, A., & Siregar, A. (1999). *Kamus Antropologi*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Turner, V. (1967). *The Forest of Symbols: Aspects of Ndembu Ritual*. Ithaca & London: Cornell University Press. doi: 10.2307/j.ctv14gpj2m
- Wardani, T. S., & Soebijantoro, S. (2017). Upacara Adat Mantu Kucing di Desa Purworejo Kabupaten Pacitan (Makna Simbolis dan Potensinya sebagai

Sumber Pembelajaran Sejarah). *AGASTYA: Jurnal Sejarah dan Pembelajarannya*, 7(01). doi: 10.25273/AJSP.V7I01.1061.

Wu, Q. (2018). The Structure of Ritual and The Epistemological Approach to Ritual Study. *Journal of Chinese Sociology*, 5(1), 1–19. doi: 10.1186/S40711-018-0081-X/METRICS.

Wulandari, T. (2015). Konsep Tribuana/Triloka pada Ornamen Relief Kalpataru di Kompleks Candi Prambanan sebagai Ide Penciptaan Karya Kriya Seni. *Corak : Jurnal Seni Kriya*, 4(1). doi: 10.24821/CORAK.V4I1.2361.

Zimoń, G. H. (1989). Guinea Corn Harvest Rituals among the Konkomba of Northern. *Anthropos*, 84, 447–458.

Zurohman, A., Bahrudin, B., & Risqiyah, F. (2022). Nilai Budaya Lokal pada Upacara Kasada dalam Upaya Pelestarian Kebudayaan Masyarakat Suku Tengger Desa Ngadisari Kecamatan Sukapura Kabupaten Probolinggo. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 5(1), 27–32.

#### WEB dan Sumber Internet

Atmoko, M. H. (2015). Saparan yang Tegarkan Warga dari Kejatuhan Tembakau. *ANTARAJATENG*. Diakses melalui: <https://jateng.antaranews.com/berita/72397/saparan-yang-tegarkan-warga-dari-kejatuhan-tembakau> (Diakses 23/3/2020)

Hartono, P. (2014). Pernikahan Tanaman Tembakau dengan Adat Jawa. *Seputar Indonesia Pagi*. Diakses melalui: <https://youtu.be/85GZvJl8L4I> (Diakses 23/3/2020)

Nugroho, A. 2014. Ritual Perkawinan Pohon Tembakau. *NET 5*. Diakses melalui: [https://www.youtube.com/watch?v=eyZEkbCXcuE&list=PLg-B7Iq53-koiUH01M\\_ao-hfHfKnppqn9&index=2](https://www.youtube.com/watch?v=eyZEkbCXcuE&list=PLg-B7Iq53-koiUH01M_ao-hfHfKnppqn9&index=2) (Diakses 23/3/2020)

<https://www.youtube.com/watch?v=eyZEkbCXcuE> (Diakses 10/3/2021)

<https://www.youtube.com/watch?v=TE-2f7cJc9w> (Diakses 10/3/2021)

<https://www.youtube.com/watch?v=v6VIQrKAg4Q> (Diakses 10/3/2021)

<https://www.youtube.com/watch?v=pFnzS2ktJw4> (Diakses 10/3/2021)

[https://www.youtube.com/watch?v=5fI7oMF0\\_SQ](https://www.youtube.com/watch?v=5fI7oMF0_SQ) (Diakses 10/3/2021)

<https://www.youtube.com/watch?v=w0CVv12bMF4> (Diakses 10/3/2021)

<https://www.youtube.com/watch?v=xMbo9E9EwM> (Diakses 10/3/2021)

<https://www.youtube.com/watch?v=8r79uVwxQ-o> (Diakses 10/3/2021)

<https://sidesa.jatengprov.go.id/desa/33.08.21.2010> (Diakses 23/4/2020)

<https://magelangkab.bps.go.id> (Diakses 23/4/2020)

<https://referensi.data.kemdikbud.go.id> (Diakses 15/06/2022)

<https://magelangkab.go.id/home/detail/data-pondok-pesantren/1580>

(Diakses 15/06/2022)